

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI  
TERHADAP MAKNA ASET, KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

Oleh:  
**Rachma Arifanti**  
**Politeknik Kediri**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap makna aset, kewajiban, dan ekuitas. Pemahaman akuntansi yang dimiliki individu akan memberikan sebuah wacana dan keputusan penting yang berhubungan dengan kondisi manajerial sebuah perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah perguruan tinggi yang dibedakan menjadi menjadi dua kelompok, yaitu perguruan tinggi vokasi dan perguruan tinggi akademik. Metode pembelajaran dibedakan menjadi tiga yaitu metode ceramah, metode berpusat kepada mahasiswa dan metode diskusi. Minat terhadap mata kuliah akuntansi yang dibedakan menjadi tiga kelompok yaitu akuntansi keuangan, akuntansi manajemen dan akuntansi sektor publik dll. Jurusan asal sekolah yang dibedakan menjadi tiga jurusan yaitu IPA, IPS dan lain-lain. Variabel dependen yaitu makna aset, kewajiban dan ekuitas.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang sesuai dengan syarat dari beberapa perguruan tinggi di Kota Kediri. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji keberartian model (uji F) dan Uji signifikansi parameter individual (Uji T) yang menunjukkan setiap variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi dan metode pembelajaran tidak mempengaruhi pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap makna aset, kewajiban dan ekuitas dan minat mata kuliah akuntansi dan jurusan asal sekolah mempengaruhi pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap makna aset, kewajiban dan ekuitas.

**Kata Kunci: Perguruan tinggi, metode pembelajaran, minat mata kuliah akuntansi, jurusan asal sekolah dan makna aset, kewajiban dan ekuitas.**

**1. PENDAHULUAN**

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia setiap tahun mengalami peningkatan dan memacu perkembangan dunia usaha. Perkembangan dunia usaha yang pesat ditandai dengan semakin Penyusunan laporan keuangan dilakukan oleh tenaga ahli di bidang akuntansi yang disebut akuntan.

Pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap makna aset, kewajiban dan ekuitas yang tidak sepenuhnya dikuasai akan berpengaruh terhadap laporan keuangan yang akan dibuat. Laporan keuangan memiliki lima bentuk laporan

banyaknya pendirian perusahaan dan permintaan tenaga kerja yang mengalami peningkatan. Setiap perusahaan atau usaha yang sedang berkembang membutuhkan laporan keuangan yang baku sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

1. Apakah perguruan tinggi mempengaruhi pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap makna aset, kewajiban dan ekuitas?
2. Apakah metode pembelajaran dosen akuntansi mempengaruhi pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap makna aset, kewajiban dan ekuitas?

yaitu laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan posisi keuangan (neraca) memuat unsur-unsur konsep dasar akuntansi yaitu sisi kanan memuat aset, dan sisi kiri memuat kewajiban dan ekuitas. Mahasiswa akuntansi jika tidak memiliki pemahaman yang matang terhadap konsep dasar akuntansi maka akan menyulitkan dalam membuat laporan neraca karena setiap laporan dalam laporan keuangan berkesinambungan, jadi ketika membuat laporan keuangan harus menguasai materi tentang konsep dasar akuntansi.

### RUMUSAN MASALAH

Pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap makna aset, kewajiban dan ekuitas dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berikut adalah rumusan masalah yang diusulkan oleh penulis:

yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi. Ditinjau dari sudut kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi.

### Definisi Aktiva (Aset), Hutang (Kewajiban) dan Modal (Ekuitas)

#### Aktiva

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012) Aktiva adalah manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aktiva adalah potensi dari aktiva tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung, arus kas dan setara kas kepada perusahaan. Pengertian aktiva tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (*deferred changes*) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak

3. Apakah minat mata kuliah akuntansi mempengaruhi pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap makna aset, kewajiban dan ekuitas?
4. Apakah jurusan asal sekolah mempengaruhi pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap makna aset, kewajiban dan ekuitas?
5. Apakah perguruan tinggi, metode pembelajaran dosen akuntansi, minat terhadap mata kuliah akuntansi, dan jurusan asal sekolah secara bersama-sama mempengaruhi pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap makna aset, kewajiban dan ekuitas?

## 2. LANDASAN TEORI

### Pengertian Akuntansi

Menurut Jusup (2010) definisi akuntansi dirumuskan dari dua sudut pandang yaitu definisi dari sudut pemakai jasa akuntansi dan definisi dari sudut proses kegiatan. Ditinjau dari sudut pemakainya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi lancar:

1. **Aktiva lancar** adalah uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual, atau dikonsumsi dalam periode berikutnya (paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal) (Munawir, 2010). Elemen-elemen yang termasuk dalam aktiva lancar antara lain :
  - a. Kas, uang yang tersedia untuk operasiperusahaan baik yang ada dalam perusahaan sendiri maupun di tempatlain atau sesuatu yang dapatdipersamakan dengan uang kas.
  - b. Surat-surat berharga yang merupakan investasi jangka pendek.
  - c. Piutang dagang dan piutang wesel.
  - d. Piutang pegawai, anak perusahaan dan pihak lain-lain, jika akan diterima dalam waktu satu tahun.
  - e. Piutang angsuran dan piutang wesel

berwujud lainnya (*intangible asset*) misalnya *goodwill*, hak paten, hak menerbitkan dan sebagainya. Aktiva dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian utama yaitu aktiva lancar dan aktiva tidak lancar. Berikut daftar aktiva

g. Semua beban/biaya yang dilakukan dimuka dan masih merupakan piutang pada akhir periode Akuntansi.

**2. Aktiva tidak lancar** adalah aktiva yang mempunyai umur kegunaan relative permanen atau jangka panjang (mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun atau tidak akan habis dalam satu kali perputaran operasi perusahaan). Yang termasuk aktiva tidak lancar adalah

- a. Investasi jangka panjang.
- b. Aktiva Tetap Berwujud.
- c. Aktiva Tetap Tidak Berwujud,
- d. Beban / Biaya Yang Ditangguhkan Biaya yang dibayar dimuka (*Prepaid Expenses*) dan biaya yang ditangguhkan (*Deferred Charge*)
- e. Aktiva Lain-Lain

### Hutang

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012) kewajiban adalah suatu tugas atau tanggung jawab untuk bertindak atau untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu.

#### 1. Hutang lancar

Hutang Lancar ialah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Hutang lancar meliputi antara lain:

berbentuk Perseroan Terbatas (PT) ekuitas pemilik terdiri dari beberapa elemen sebagai berikut:

- a. Modal Disetor

Modal disetor adalah jumlah uang yang disetorkan oleh pemegang saham dan biasanya dibagi dalam 2 kelompok, yaitu:

1. Modal saham, yaitu jumlah nominal saham yang beredar.

angsuran, jika merupakan hal yang umum dalam perdagangan dan akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.

f. Persediaan, meliputi barang-barang yang nyata dimiliki untuk dijual kembali baik melalui proses produksi dahulu maupun langsung dalam suatu periode operasi normal perusahaan.

- a. Hutang Dagang (*Account Payable*)
- b. Hutang Wesel (*Notes Payable*)
- c. Taksiran utang pajak
- d. Hutang Biaya/Biaya yang masih harus dibayar (*Accured Expense*)

#### 2. Hutang Jangka Panjang (*Long Term Liabilities*)

Hutang jangka panjang adalah hutang-hutang yang pembayarannya tidak menggunakan sumber-sumber yang dikelompokkan sebagai aset lancar, atau kewajiban perusahaan yang pemenuhannya lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca. Kewajiban jenis ini biasanya berupa:

- a. Hutang Obligasi (*Bond Payable*)
- b. Hutang Hipotik (*First Mortgage Bond*)

#### 3. Pendapatan yang Diterima di Muka

Pendapatan yang diterima dimuka adalah penerimaan-penerimaan yang tidak merupakan pendapatan untuk periode yang bersangkutan.

#### 4. Hutang Lain-Lain

Hutang-hutang yang tidak dapat diklasifikasi dalam jenis-jenis hutang diatas, dilaporkan dengan jenis hutang lain-lain

### Modal

Modal merupakan hak pemilik pada perusahaan, yang besarnya selisih antara jumlah aset dengan jumlah hutang. Pada perusahaan memahami. Pemahaman akuntansi yang dimiliki individu akan memberikan sebuah wacana dan keputusan penting yang berhubungan dengan kondisi manajerial sebuah perusahaan.

### Pengembangan Hipotesis

2. Agio/disagio saham adalah selisih antara setoran pemegang saham dengan nilai nominal saham.

b. Laba Tidak Dibagi

Laba tidak dibagi merupakan kumpulan laba tahun-tahun sebelumnya yang tidak dibagi sebagai dividen.

c. Modal Penilaian Kembali

Apabila diadakan penilaian kembali terhadap aktiva-aktiva perusahaan, maka selisih antara nilai buku lama dengan nilai buku yang baru dicatat sebagai modal penilaian kembali

d. Modal Sumbangan

Modal sumbangan ini timbul apabila perusahaan memperoleh aktiva yang berasal dari sumbangan.

**Pemahaman Akuntansi**

Paham dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti pandai atau mengerti benar sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2009:12).

#### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner. Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan cara pemberian langsung oleh peneliti ke semua responden yang menjadi populasi penelitian.

#### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi pada perguruan tinggi swasta di kota Kediri

Ho-1 :Perguruan tinggi tidak mempengaruhi pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap makna aset, kewajiban dan ekuitas.

Ho-2 :Metode pembelajaran tidak mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap makna aset, kewajiban dan ekuitas.

Ho-3 :Minat terhadap mata kuliah akuntansi tidak mempengaruhi pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap makna aset, kewajiban dan ekuitas.

Ho-4: Tidak terdapat perbedaan terhadap pemahaman aset, kewajiban, dan ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan lain-lain, SMU IPS, dan SMU IPA

Ho-5 :Perguruan tinggi, metode pembelajaran dosen akuntansi, minat terhadap mata kuliah akuntansi dan jurusan asal sekolah tidak mempengaruhi pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap makna aset, kewajiban dan ekuitas.

berikut:

1. Mahasiswa akuntansi adalah mahasiswa yang telah lulus mata kuliah akuntansi pengantar 1 dan 2 karena dalam mata kuliah tersebut telah mencakup pengertian dan makna aset, kewajiban dan ekuitas dalam arti yang sebenarnya.
2. Mahasiswa akuntansi yang sedang atau telah menempuh minimal pada semester 2.

#### Uji Reliabilitas

Konsep Reliabilitas dapat dipahami melalui ide dasar konsep tersebut yaitu konsistensi. Pengukuran reliabilitas menggunakan indeks numeric yang disebut dengan koefisien (Indriantoro, Supomo 2009). Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *alpa cronbach*, bila koefisien reliabilitas  $> 0,6$ .

antara lain Politeknik Kediri, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Universitas Islam Kadiri, dan Universitas Pawayatan Daha. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel disesuaikan dengan kriteria atau pertimbangan tertentu, sebagai bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.

#### Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolinieritas.
3. Uji Autokorelasi

#### Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )
2. Uji Keberartian Model (Uji F)
3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

## 4. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Reliabilitas

Hasil yang diperoleh memenuhi konsep realibilitas dengan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) diatas 0,60, sehingga dikatakan semua variabel reliabel.

### Analisis Validitas

Berdasarkan hasil dari uji validitas dengan menggunakan uji *Confirmatory Factor Analysis (CFA)* menghasilkan nilai untuk konstruk perguruan tinggi dengan nilai *Kaiser Mayer Olkin (KMO)* 0,697 sehingga dapat dilakukan analisis faktor, nilai *Bartlett's Test Chi-Square* 110,499 dan signifikan pada 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji analisis faktor dengan konstruk perguruan tinggi dapat dilanjutkan dan bisa dikatakan valid. Konstruk selanjutnya adalah metode pembelajaran dengan nilai *Kaiser Mayer Olkin (KMO)* 0,649 1300,606 dan signifikan pada 0,000, sehingga disimpulkan bahwa uji analisis faktor dengan konstruk metode makna aset, kewajiban dan ekuitas dapat dilanjutkan dan bisa dikatakan valid.

### Uji Validitas

Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur.

### Uji Statistik Deskriptif

Statisitik deskriptif (Indriantoro, 2009:170) dalam penelitian pada dasarnya proses merupakan transformasi data penelitian dalam sehingga dapat dilakukan analisis faktor, sedangkan nilai *Bartlett's Test Chi-Square* menunjukkan hasil sebesar 117,149 dan signifikan pada 0,000, sehingga disimpulkan bahwa uji analisis faktor dengan konstruk metode pembelajaran dapat dilanjutkan dan bisa dikatakan valid. Minat Terhadap Mata Kuliah Akuntansi adalah konstruk ketiga dengan nilai *Kaiser Mayer Olkin (KMO)* 0,646 sehingga dapat dilakukan analisis faktor, sedangkan nilai *Bartlett's Test Chi-Square* menunjukkan hasil sebesar 75,562 dan signifikan pada 0,000, sehingga disimpulkan bahwa uji analisis faktor dengan konstruk Minat Terhadap Mata Kuliah Akuntansi dapat dilanjutkan dan bisa dikatakan valid. Konstruk keempat adalah jurusan asal sekolah dengan nilai *Kaiser Mayer Olkin (KMO)* 0,695 sehingga dapat dilakukan analisis faktor, sedangkan nilai *Bartlett's Test Chi-Square* menunjukkan hasil sebesar 77,258 dan signifikan pada 0,000, sehingga disimpulkan bahwa uji analisis faktor dengan konstruk jurusan asal sekolah dapat dilanjutkan dan bisa dikatakan valid. Konstruk terakhir adalah makna aset, kewajiban dan ekuitas dengan nilai *Kaiser Mayer Olkin (KMO)* 0,686 sehingga dapat dilakukan analisis faktor, sedangkan nilai *Bartlett's Test Chi-Square* menunjukkan hasil sebesar sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov besarnya nilai kolmogorov-smirnov Z adalah 1,271 dan signifikan 0,79 hal ini berarti  $H_0$  diterima yang berarti data residual berdistribusi secara normal.

#### Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas didapatkan nilai *tolerance* untuk variabel perguruan tinggi sebesar 0,764, variabel metode pembelajaran sebesar 0,655, Minat Terhadap Mata Kuliah Akuntansi sebesar 0,467 dan jurusan asal sekolah 0,775. Hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan tidak lebih dari 95%, sehingga menunjukkan tidak terjadinya korelasi antara variabel independen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing variabel independen sebesar 1,309, 1,526, 2,143 dan 1,291 yang menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF diatas 10, dapat dijelaskan oleh variasi ke empat variabel independen perguruan tinggi, metode pembelajaran, Minat Terhadap Mata Kuliah Akuntansi dan jurusan asal sekolah, sedangkan sisanya (100%-75,4%= 24,6%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

#### Uji Keberartian Model (Uji F)

Uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung sebesar 77,778 dengan probabilitas 0,000, karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,005, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi makna aset, kewajiban dan ekuitas atau dapat dikatakan bahwa perguruan tinggi, metode pembelajaran, Minat Terhadap Mata Kuliah Akuntansi, dan jurusan asal sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap makna aset, kewajiban dan

### Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji *durbin Watson* menunjukkan nilai DW 1,924 lebih besar dari batas atas (du) dan kurang dari 4 - 1,758 (4-du), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi positif atau tidak terdapat autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai untuk masing-masing variabel independen perguruan tinggi, metode pembelajaran, Minat Terhadap Mata Kuliah Akuntansi dan jurusan asal sekolah mempunyai nilai signifikan sebesar 0,311, 0,746, 0,447, 0,148. Setiap variabel independen menghasilkan nilai signifikan lebih dari 0,050, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen bersifat homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas yaitu *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai untuk *adjusted R Square* adalah 0,754, hal ini menunjukkan 75,4% variasi makna aset, kewajiban dan ekuitas

### 2. Metode Pembelajaran Terhadap Makna Aset, Kewajiban dan Ekuitas

Berdasarkan pengolahan data, hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa variabel metode pembelajaran berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap makna aset, kewajiban dan ekuitas. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai P sebesar 1,310 dan sig sebesar 0,193.

### 3. Minat Mata Kuliah Akuntansi Terhadap Makna Aset, Kewajiban dan Ekuitas

Berdasarkan pengolahan data, hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa variabel minat mata kuliah akuntansi terhadap makna aset, kewajiban dan

ekuitas.

#### **Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)**

##### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Perguruan Tinggi Terhadap Makna Aset, Kewajiban dan Ekuitas**

Berdasarkan pengolahan data, hasil penelitian diatas persamaan diatas menunjukkan bahwa variabel perguruan tinggi berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap makna aset, kewajiban dan ekuitas. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai P sebesar -0,811 dengan sig sebesar 0,419.

#### **5. Perguruan Tinggi, Metode Pembelajaran, Minat Mata Kuliah Akuntansi, Jurusan Asal Sekolah Terhadap Makna Aset, Kewajiban Dan Ekuitas**

Berdasarkan hasil uji keberartian model (uji F) dengan variabel perguruan tinggi, metode pembelajaran, minat mata kuliah akuntansi dan jurusan asal sekolah berpengaruh positif secara signifikan dengan nilai F 77,778 dan sig 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap makna aset, kewajiban dan ekuitas

### **5. KESIMPULAN**

Hasil penelitian di atas merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu perguruan tinggi, metode pembelajaran, minat mata kuliah akuntansi dan jurusan asal sekolah, sedangkan variabel dependen adalah makna aset, kewajiban dan ekuitas. Penelitian ini menguji variabel-variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah akuntansi pengantar 1 dan 2 atau minimal berada pada semester 2. Jumlah data dalam penelitian ini adalah 101

ekuitas dengan berpengaruh dan signifikan terhadap makna aset, kewajiban dan ekuitas. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai P sebesar 10,243 dengan sig sebesar 0,000.

#### **4. Jurusan Asal Sekolah Terhadap Makna Aset, Kewajiban dan Ekuitas**

Berdasarkan pengolahan data, hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa variabel jurusan asal sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap makna aset, kewajiban dan ekuitas. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai P sebesar 3,270 dengan sig 0,001.

Variabel perguruan tinggi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat aset, kewajiban dan ekuitas dan metode pembelajaran secara parsial juga tidak berpengaruh terhadap minat aset, kewajiban dan ekuitas. Minat mata kuliah akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap makna aset, kewajiban dan ekuitas dan jurusan asal sekolah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap makna aset, kewajiban dan ekuitas.

responden.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aditya, Elmar Muncar. 2011. Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi PTS "X" Semarang yang Berasal dari Latar Belakang Sekolah Menengah yang Berbeda). *Jurnal Pena Fokus Vol 6. No. 1. Hal 40-48.*
- Baridwan, Zaki. 2008. *Intermediate Accounting*. Edisi Delapan. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Ethika, Ade Saputra. 2013. Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Bung Hatta Padang). *Jurnal*. Vol 8. Hal 1-18.
- Ghozali, Imam. 2006. *Statistik Non-parametrik. Teori dan Aplikasi dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Handayani, Bestari Dwi. 2008. Efektivitas Penerapan Metode Problem Posing dan Tugas Terstruktur Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Forum Kependidikan*. Vol 28. No 1. Hal 1-8.
- Haskara, Faqih. 2010. Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Makna *Cost*. *Skripsi*. Program Sarjana. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2009. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi Pertama. BPFE UGM Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusup Al Haryono. 2010. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1*. Edisi Keenam. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Kusuma dan Nurainun Bangun. 2011. Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Aset, Kewajiban dan Ekuitas. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 13. No 3. Hal 183-194.
- Mawardi, M.Cholid. 2011. Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi. *Artikel Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam, Malang*.
- Mayasari, Diyan dan Marita. 2006. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Makna *Cost*. *Jurnal Solusi*. Vol 1. No. 1 Hal. 43-61.



- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Muntamimah, Siti. 2007. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kasus yang Berpusat Pada Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Akuntansi Keperilakuan. *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- Novius, Andri. 2010. Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi dalam Menghadapi Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi-S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). *Jurnal Pena Fokus*. Vol 5. No 2. Hal 44-60.
- Reeve James, Carl S. Warren, Jonathan E Duchac, Ersya Tri Wahyuni, Gatot Soepriyanto, Amir Abadi Jusuf dan Chaerul D Djakman. 2012. *Pengantar Akuntansi Buku 1*. Salemba Empat.
- Sahala, Brinthon. 2013. Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Riau, Univesitas Islam Riau, dan UIN Suska). *Jurnal*. Vol 5. No 1. Hal 1-15.
- Sanjaya, Wina. 2005. Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Prenada Media. Jakarta.
- Sar'i, Muhammad, Muhammad Irsadsyah, dan Nasrullah Djamil. 2010. Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto.
- Sirajudin, Betri dan Novita Maya Sari. 2012. Tingkat Pemahaman Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang Terhadap Konsep Aset, Kewajiban dan Ekuitas. *Jurnal*. Vol 4. No 1. Hal 1-8.
- Suryaningsum, sri (2002). Pemahaman Makna *Cost* Oleh Dosen Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Weygandt, Jerry J., Donald E. Kieso, dan Paul D. Kimmel. 2012. *Financial Accounting. IFRS Edition*. John Wiley and Sons, Inc.
- Widowati, Sujarwati dan Febrina Nafasati. 2011. Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa S1 Akuntansi dan Manajemen Terhadap Konsep Dasar Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Dan Manajemen Universitas Semarang). *Jurnal Dinamika Sosbud*. Vol 13. No 1. Hal 1-18.
- Wijaya, Agryan Atma. 2013. Pengaruh Fasilitas *Drop Box*, Bentuk dan Isi Formulir SPT Terhadap Kesadaran Wajib Pajak dalam Melaporkan SPT (Studi Kasus WP Orang Pribadi Kota Kediri). *Tugas Akhir*. Program Studi Akuntansi. Politeknik Kediri.
- Utari, Nora. 2013. Perbandingan Keakuratan Model Arus Kas Metode Langsung dan Tidak langsung Dalam Memprediksi Arus Kas dan Dividen Masa Depan. *Tugas Akhir*. Program Studi Akuntansi. Politeknik Kediri.

Uyanto, Stanislaus. 2009. *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*. Edisi

Tiga. Graha Ilmu. Yogyakarta

LAMPIRAN

**Tabel 3.1. Hasil Perhitungan Sampel Penelitian**

No	Responden	Jumlah Kuisioner yang dibagikan	Jumlah kuisioner yang dapat digunakan
	<b>Mahasiswa Pendidikan Vokasi</b>		
1.	Politeknik Kediri	53	51
	<b>Mahasiswa Pendidikan Akademik</b>		
1.	Universitas Islam Kediri	20	18
2.	Universitas Nusantara PGRI Kediri	20	19
3.	Universitas Pawayatan Daha	15	13
Total Responden		108	101

Sumber : Data Diolah 2015

**Tabel 4.1. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha ( $\alpha$ )
Perguruan Tinggi (PT)	0,740
Metode Pembelajaran (MP)	0,648
Minat Terhadap Mata Kuliah Akuntansi (MK)	0,636
Jurusan Asal Sekolah (JUR)	0,721
Makna Aset, Kewajiban, dan Ekuitas (AKE)	0,895

Sumber: Data Diolah

**Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Kaiser Mayer Olkin (KMO)	Bartlett's Test Chi-Square	Sig.
Perguruan Tinggi (PT)	0,697	110,499	0,000
Metode Pembelajaran (MP)	0,649	117,149	0,000
Minat Terhadap Mata Kuliah Akuntansi (MK)	0,646	75,562	0,000
Jurusan Asal Sekolah (JUR)	0,695	77,258	0,000
Makna Aset, Kewajiban dan Ekuitas (AKE)	0,686	1300,606	0,000

Sumber: Data Diolah

**Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,35630716
Most Extreme Differences	Absolut	0,126
	Positive	0,126
	Negative	-0,71
Kolmogorov-Smirnov Z		1,271

Asymp. Sig (2-tailed) 0,79

Sumber: Data Diolah

**Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolinieritas**

<i>Collinearity Statistics</i>		
Variabel	Tolerance	VIF
Perguruan Tinggi	0,764	1,309
Metode Pembelajaran	0,655	1,526
Minat Terhadap Mata Kuliah Akuntansi	0,467	2,143
Jurusan Asal Sekolah	0,775	1,291

Sumber: Data Diolah

**Tabel 4.7. Hasil Uji Autokorelasi**

$dL \leq DW \leq dU$ (N=101, k=4)		
dL	DW	dU
1,594	1,924	1,758

Sumber: Data Diolah

**Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.
Perguruan Tinggi (PT)	0,311
Metode Pembelajaran (MP)	0,746
Minat Terhadap Mata Kuliah Akuntansi (MK)	0,447
Jurusan Asal Sekolah (JUR)	0,148

Sumber: Data Diolah

**Tabel 4.9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model 1	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R Square
1	0,874 <sup>a</sup>	0,764	0,754

Sumber: Data Diolah

**Tabel 4.10. Hasil Uji Keberartian Model (Uji F)**

Model	F	Sig.
Regression Residual	77,778	0,000

Sumber: Data Diolah

**Tabel 4.11. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)**

<i>Unstandardized Coefficient</i>				
Model	B	Std.Error	P	Sig.
1. (constant)	0,231	0,271	0,851	0,397
PT	-0,39	0,048	-0,811	0,419
MP	0,068	0,052	1,310	0,193
MK	0,0750	0,073	10,243	0,000*
JUR	0,169	0,052	3,270	0,001*

\*=signifikan di level  $\alpha = 5\%$